

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pembangunan ekonomi yang ada di Indonesia sebenarnya sudah tercantum dalam susunan pancasila yang merupakan dasar Negara kita. Pada urutan sila terakhir yakni yang kelima yang berbunyi “Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia”. Pada bunyi sila ini menggambarkan bahwa untuk mengembangkan dan mensejahterakan perekonomian yang ada di Indonesia sudah dimulai dengan cara pemerataan pembangunan baru yang bertujuan untuk menciptakan keadilan serta kemakmuran bagi seluruh masyarakat Indonesia yang sesuai dengan isi sila kelima.

Bentuk pembangunan yang di fokuskan pemerintah antara lain adalah mengembangkan koperasi yang ada di Indonesia. Hal ini terjadi karena koperasi yang merupakan tiang utama dalam perekonomian suatu Negara. Disini koperasi yang merupakan salah satu badan usaha yang disusun secara bersama oleh masyarakat yang bertujuan untuk memerdekakan diri dari kesulitan-kesulitan perekonomian. Anggota dari koperasi ini juga tersusun dari masyarakat yang perekonomiannya dapat dikatakan lemah (di bawah rata-rata) dan yang mempunyai keinginan untuk mensejahterakan masyarakat yang lain serta bertujuan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari para anggota koperasi tersebut.

Oleh sebab itu dapat dilihat dari pengertian koperasi yang merupakan sebuah bentukan organisasi ekonomi dari rakyat serta yang memiliki anggota

dari beberapa orang atau masyarakat sekitar serta beberapa badan hukum mengenai tatanan perkoperasian yang memiliki tujuan utama sebagai usaha bersama yang berlandaskan dengan azas kekeluargaan.²

Mula-mula nya hanya ingin mewujudkan cita-cita bersama untuk mendukung serta memerankan seluruh peraturan yang ada di dalam suatu instansi serta masukan-masukan dari masyarakat lain dan juga tetap memperhatikan nilai norma serta nilai pada lingkungan tersebut. Maka dengan itu Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Tulungagung yang merupakan dinas yang memiliki tugas sebagai “Pelaksana pembinaan, mengatur koordinasi serta sebagai pelaksana pengawasan dalam pembangunan koperasi dan usaha mikro” yang semuanya sudah dituliskan pada bagian visi dan misi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Tulungagung.

Kebanyakan para usaha mikro merasa kewalahan terhadap persaingan pasar hal ini terjadi karena terbukanya pasar secara bebas yang mengakibatkan barang dan jasa yang masuk dari luar negeri terlalu banyak dan tanpa ada penyortiran. Maka dengan adanya pembinaan serta pengembangan usaha mikro pada saat ini sangat di butuhkan hal ini diharapkan supaya dapat mengangkat perekonomian masyarakat sekitar. Dengan adanya perkembangan ekonomi rakyat yang juga diharapkan supaya

² Kartasapoetra dkk. *Koperasi Indonesia Yang Berdasarkan Pancasila Dan UUD 1945*, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2001), hlm. 3.

dapat meningkatkan pendapatan serta lapangan kerja untuk mensejahterakan serta memakmurkan seluruh masyarakat.³

Salah satu permasalahan yang dirasakan oleh para pelaku usaha mikro yang ada di Indonesia adalah melemahnya tingkat produktifitas, dengan menurunnya nilai jual dan nilai produksi yang dapat menghambat kualitas dari produk itu sendiri. Disisi lain juga ada masukan bahwa Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan sumber utama lapangan pekerjaan di Indonesia. Dengan adanya masukan seperti ini justru malah menghambat nilai produktifitas.

Tidak hanya permasalahan seperti di atas saja yang dirasakan oleh para pelaku usaha mikro di seluruh Indonesia. Melainkan ada satu permasalahan lagi yakni dengan adanya sebuah penyakit baru (Virus Corona / Covid-19) yang sudah terjadi dan juga menyerang Indonesia bahkan seluruh dunia sejak bulan Maret 2020 ini. Dengan adanya virus ini semua kegiatan manusia yang ada di Indonesia bahkan seluruh dunia menjadi terhenti, baik kegiatan pendidikan, kegiatan jual beli, ekspor impor dan juga yang lainnya. Virus ini sangat berbahaya karena virus ini dapat menular jika ada kontak langsung dengan manusia (dengan orang yang sudah terkena virus). Oleh sebab itu, di Indonesia sendiri pun dilarang dengan sangat agar tidak melakukan perkumpulan yang mengundang banyak orang.

Selain itu juga mengakibatkan melemahnya perekonomian pada tingkat umkm, bagaimana tidak jika umkm memperkerjakan banyak

³Rio Indra Kusuma, jurnal penelitian, *Dampak Program Kemitraan Terhadap Perkembangan Ukm Mitra Binaan*, 2012, hlm.45.

karyawan dan pada pandemi ini diharuskan untuk tidak berkumpul dengan banyak orang. Dan akhirnya dari pandemi ini dapat menurunkan produktifitas pada umkm yang ada di Kabupaten Tulungagung.

Sebelum adanya covid 19, di Kabupaten Tulungagung sendiri justru mengalami perkembangan yang sangat baik pada bidang usaha mikro. Dengan adanya perkembangan ini menjadi penyebab persaingan yang semakin ketat karena seluruh pelaku usaha pastinya ingin memperoleh hasil yang sangat maksimal dengan cara yang baik serta yang efektif pula. Dalam pembinaan serta pengembangan yang diberikan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro ini bertujuan untuk memberikan pengertian, arahan serta pengetahuan yang luas hal ini dibuktikan dengan adanya suatu pelatihan yang diharapkan dapat menjadikan masyarakat lebih kreatif lagi serta lebih memberikan sebuah inovasi dan penemuan baru. Tujuan utama dari Dinas Koperasi dan usaha Mikro ini adalah untuk mengembangkan serta meningkatkan produktifitas dalam usaha, hal-hal yang sering dilakukan oleh pihak dinas adalah dengan mengadakan pelatihan yang sudah dijadwalkan oleh susunan program dari pemerintah daerah tersebut. Kegiatan dari salah satu program yang diadakan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro adalah yang sesuai dengan isi SOP serta dari Visi dan Misi dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Tulungagung.

Pemberdayaan yang dilaksanakan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro kini membawa dampak yang baik karena dapat mempengaruhi produktifitasnya. Pemerinah daerah pun juga merasa terbantu dengan

adanya pemberdayaan tersebut karena dalam pemberian pemberdayaan yang sesuai dengan tema yang digeluti oleh pelaku usaha mikro. Pemberdayaan ini bertujuan untuk mengembangkan serta memajukan dan mensejahterakan semua jenis usaha mikro yang sudah ada di Kabupaten tulungagung. Dengan adanya pembinaan supaya dapat memberikan pengetahuan serta dapat meningkatkan hasil dari produk pelaku usaha itu sendiri. Oleh sebab itu, pemberdayaan perlu diterapkan, tidak hanya melalui jalur pelatihan dan pengembangan tetapi juga dengan menggunakan jalur manajemen. Pemberdayaan kirannya lahir dari perkembangan globalisasi bisnis, yang tidak lepas dari proses liberalisasi ekonomi. Proses ini memberi peran lebih besar kepada pasar dan demokrasi daripada kekuasaan atau otoritas dan monopoli bisnis. Oleh karena itu pada tingkat mikro bisnis, demokrasi yang dikenal sebagai demokrasi industrial sedang bertumbuh dan memberi peran bagi karyawan dalam proses ketika pengambilan keputusan.⁴

Kebijakan yang dilakukan pemerintah dalam pengembangan usaha mikro dalam jangka panjang yang memiliki tujuan meningkatkan potensi dan partisipasi aktif usaha mikro dalam proses pembangunan nasional, khususnya dalam kegiatan ekonomi dalam rangka mewujudkan pemerataan pembangunan melalui perluasan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan. Sasaran dan juga pembinaan usaha kecil adalah meningkatnya jumlah pengusaha menengah dan terwujudnya usaha yang semakin tangguh dan

⁴ Ronald Nangoi, *Pemberdayaan di Era Ekonomi Pengetahuan*, (Jakarta: PT Grasido, 2004), hlm.1-2

mandiri, sehingga pelaku ekonomi tersebut dapat berperan dalam perekonomian nasional.⁵

Banyak UKM dalam kegiatan investasi dengan ahli teknologi hanya mampu pada tingkat penguasaan teknologi dan tidak dapat mengembangkan inovasi. Apabila usaha mikro dapat beradaptasi, menguasai dan mengembangkan teknologi serta selalu menciptakan inovasi maka hal tersebut akan memotivasi usaha mikro untuk mengekspor produknya agar dapat memanfaatkan peluang pasar.⁶ Selain potensi yang dimiliki usaha mikro selain itu terdapat keunggulan-keunggulan usaha mikro dibandingkan dengan usaha besar, yaitu inovasi dalam teknologi yang telah terjadi dalam pengembangan produk, yang berbasis pada sumber daya local sehingga dapat memanfaatkan potensi secara maksimal dan memperkuat kemandirian, kemampuan menciptakan lapangan kerja cukup banyak atau penyerapan tenaga kerja, fleksibel dan kemampuan menyesuaikan diri terhadap kondisi pasar dengan cepat dibandingkan dengan perusahaan skala besar yang pada umumnya birokratis.⁷

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang sudah dipaparkan maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Strategi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Kabupaten Tulungagung Selama Masa Pandemi Covid-19”**

⁵Tiktik Sartika Partono dan Abd, Rachman Soejoedono, *Ekonomi Skala Kecil atau Menengah dan Koperasi*, (Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2002), hlm.25.

⁶Ibid., hlm.26.

⁷ Endah Afrilia Retna Palupi, *Pengaruh Tingkat Upah dan Jumlah Unit Industri Kecil Terhadap Permintaan Tenaga Kerja Di Kabupaten Tulungagung Tahun 2003-2016*, Skripsi: Jurusan Ekonomi Syariah, (IAIN Tulungagung: 2018), hlm.1-3.

B. Fokus Penelitian

Berangkat dari uraian latar belakang pemilihan judul penelitian di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana potret Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Tulungagung?
2. Apa sajakah macam-macam strategi dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro di Kabupaten Tulungagung, dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat selama masa Pandemi Covid-19?
3. Apa sajakah faktor yang menjadi penghambat Dinas Koperasi dan Usaha Mikro di Kabupaten Tulungagung, dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat selama masa Pandemi Covid-19?
4. Bagaimana upaya yang dapat dilakukan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro di Kabupaten Tulungagung, untuk menghadapi hambatan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat selama masa Pandemi Covid-19?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menjabarkan potret Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Tulungagung.
2. Untuk mengetahui dan menjabarkan macam-macam Strategi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro di Kabupaten Tulungagung, dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat selama masa Pandemi Covid-19.

3. Untuk mengetahui dan menjabarkan faktor yang menjadi penghambat Dinas Koperasi dan Usaha Mikro di Kabupaten Tulungagung, dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat selama masa Pandemi Covid-19.
4. Untuk mengetahui dan menjabarkan upaya yang dapat dilakukan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro di Kabupaten Tulungagung, untuk menghadapi hambatan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat selama masa Pandemi Covid-19.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memperkaya teori-teori yang ada serta yang berkaitan dengan strategi, pemberdayaan dan meningkatkan kesejahteraan perekonomian masyarakat. Selain itu dapat memberi pengetahuan tentang strategi-strategi dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat serta meningkatkan perekonomian masyarakat.

2. Secara Praktis

a. Bagi Perguruan Tinggi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi dokumen yang berguna untuk menjadikan acuan penelitian selanjutnya dan juga diharapkan semoga bias menjadi tambahan referensi bagi mahasiswa.

b. Bagi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menginput strategi-strategi yang sudah dilaksanakan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Tulungagung dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di

Kabupaten Tulungagung itu sendiri. Sedangkan bagi pelaku Usaha Mikro strategi yang telah diberikan oleh Dinas Koperasi dapat membantu dalam mengembangkan dan juga memberdayakan perekonomian masyarakat disekitarnya.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini tentunya masih terdapat banyak kekurangan. Oleh sebab itu, terbuka lebar bagi peneliti lain untuk melakukan sebuah kajian lanjutan dimasa mendatang.

E. Penegasan Istilah

Untuk menghindari adanya kesalahan dalam menafsirkan judul skripsi ini, maka penulis memberikan penegasan atau pengertian pada istilah-istilah dalam judul tersebut yang sekaligus menjadi batasan dalam pembahasan selanjutnya:

1. Definisi Konseptual

a. Strategi

Istilah strategi berasal dari kata Yunani *strategeia* (*stratus* = militer dan *ag* = memimpin), yang memiliki arti yakni sebuah seni atau sebuah ilmu untuk menjadi jenderal. Konsep ini sangat relevan dengan situasi pada zaman dulu yang sering diwarnai dengan perang.

b. Dinas Koperasi dan Usaha Mikro

Dinas Koperasi dan Usaha Mikro adalah sebuah unsur pelaksanaan pemerintah daerah yang di pimpin oleh seorang Kepala Dinas, berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada kepala

daerah melalui sekretaris daerah. Dinas Koperasi dan Usaha Mikro berperan mendukung perekonomian masyarakat terutama dalam layanan penyedia dana dan pembinaan bagi pelaku usaha mikro. Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dapat memfasilitasi para pelaku usaha mikro yang ada di daerah atau kota-kota kecil yang terdapat usaha mikro yang berdiri dan yang membutuhkan bantuan dana dan juga bantuan pengembangan beserta bantuan pelayanan mengenai usaha mikro nya.

c. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Yang memiliki sebuah arti memberikan kekuasaan kepada masyarakat supaya lebih mandiri dalam mengambil suatu keputusan.⁸ Serta untuk memberikan sebuah motivasi diri maupun dorongan untuk meningkatkan perkembangan terhadap potensi yang ada pada diri.⁹

d. Pandemi Covid-19

Pandemi Covid-19 di Indonesia merupakan bagian dari pandemi penyakit koronavirus 2019 (Covid-19) yang sedang berlangsung di seluruh dunia. Penyakit ini disebabkan oleh sindrom pernafasan akut berat (SARS-CoV-2). Kasus positif Covid-19 di Indonesia pertama kali di deteksi pada tanggal 2 maret 2020.

2. Definisi Operasional

⁸Merriam (1995) DALAM Mardi.2002. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi: Tinjauan Teoritik dan Implementasi*. (Jakarta: Seminar Sehari Pemberdayaan Masyarakat: Bappenas.

⁹Zubaedi, *Wacana Pembangun Alternatif: Ragam Prespektif Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta: Ar Ruzz Media, 2007), hlm. 42.

Strategi dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Tulungagung merupakan salah satu strategi yang baik untuk memberdayakan perekonomian masyarakat di Kabupaten Tulungagung itu sendiri. Dengan adanya macam jenis strategi yang akan diterapkan diharapkan supaya para pelaku usaha dapat lebih maju dan dapat lebih memberdayakan ekonomi masyarakatnya.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah dalam tulisan ini maka dibuat sistematika penulisan penelitian ini bersarkan pada, yaitu:

Bab I Pendahuluan

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, focus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan penegasan istilah. Dengan pendahuluan pembaca dapat mengetahui konsep penelitian ini dan dapat dijadikan sebagai pedoman untuk memahami bab selanjutnya.

Bab II Kajian Pustaka

Bab ini memuat tentang kerangka teori dan penelitian terdahulu yang relevan, selain itu untuk menganalisis dan menyimpulkan hasil dari sebuah penelitian.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian

Bab ini membahas mengenai paparan data, temuan penelitian, dan pembahasan temuan penelitian yang membahas tentang strategi dinas koperasi dan usaha mikro dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Kabupaten Tulungagung.

Bab V Pembahasan

Bab ini membahas tentang keterkaitan antara teori yang ditemukan terhadap teori temuan sebelumnya, serta interpretasi dan penjelasan dari temuan teori yang diungkap dari lapangan. Untuk skripsi perlu dilengkapi dengan implikasi dari temuan penelitian.

Bab VI Penutup

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan merangkum hasil dari penelitian yang telah dilakukan, digunakan untuk memperjelas hasil pembahasan yang diteliti. Kemudian saran adalah harapan yang diinginkan dari peneliti kepada lembaga yang terkait yang mempunyai peran penting dalam menyelesaikan skripsi ini.